

**PENGARUH KEMANDIRIAN SISWA MENERJAKAN TUGAS
RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD NEGERI 32
MUARO PUTUIH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
JUSTI RATNA SARI M. NUR
NPM. 1710013411059



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat kebangkitan bangsa dan senjata untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran. Sektor pendidikan yang berkualitas baik merupakan indikasi yang paling dominan untuk menunjukkan kemajuan peradaban sebuah bangsa. Pendidikan bertujuan untuk berkembangannya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dirancanglah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kurikulum pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ada muatan yang wajib dicantumkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Sholihah, 2015:2).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang dapat menjadikan seorang individu memiliki jiwa sosial. Menurut Suhardi (2015:138) “IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga diciptakan nilai-nilai sosial yang baik”.

Tujuan IPS menurut Susanto (2014:145) “tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Agar Perkembangan tingkat kemampuan siswa dapat menerima pembelajaran IPS siswa harus bisa mandiri untuk mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh guru . Dengan demikian, siswa diharapkan dapat mempunyai rasa percaya diri dan secara sadar bersedia menerima stimulus berupa kegiatan belajar IPS. Dalam proses pembelajaran IPS kemampuan siswa memberi respon ditunjukkan dengan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran . Siswa harus bisa belajar dengan aktif serta mandiri dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran sehingga apa yang diajarkan tercapai sesuai dengan tujuan, untuk itu pentingnya kemampuan kemandirian belajar untuk siswa.

Kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing siswa, tatap muka di kelas dan kehadiran di sekolah. Kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian sangat penting karena kemandirian sangat diperlukan oleh setiap siswa. Belajar mandiri bukan hanya dapat mengembangkan diri siswa namun dapat mengembangkan keterampilan. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri, hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri adalah kemauan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Dengan melakukan belajar mandiri

siswa dapat kesempatan untuk mencerna materi yang telah diberikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar (Andira, 2018:15).

Salah satu metode guru meningkatkan kemandirian siswa adalah dengan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) pada siswa. Pemberian PR merupakan salah satu cara agar siswa dapat menggunakan waktu luangnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang menunjang belajar dan bertujuan untuk mengaktifkan siswa untuk belajar mandiri. pemberian tugas seperti PR merupakan aktivitas belajar individual dan kelompok untuk mengembangkan kemandirian belajar di luar pengawasan pengajar, membina tanggung jawab, dan mengembangkan kreativitas siswa. Pemberian PR merupakan salah satu cara agar siswa dapat menggunakan waktu luangnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang menunjang belajar dan bertujuan untuk mengaktifkan siswa untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar dinilai sangat berpengaruh karena kebanyakan siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja (Afriani, 2019:579).

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas dapat merangsang peran aktif siswa untuk membangun pengalamannya sehingga siswa dapat mengulangi pembelajarannya di rumah. kelebihan metode pemberian tugas dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar, dapat mengembangkan kemandirian siswa, dapat menumbuhkan gairah belajar siswa, membina tanggung jawab, dapat menumbuhkan disiplin siswa dan menciptakan persaingan sehat antar siswa. Dengan penggunaan metode pemberian tugas diharapkan siswa belajar lebih aktif, mandiri, rasa tanggung jawab akan terbina, aktif dalam bertanya jawab dan

memberi tanggapan sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal. Keberhasilan dalam proses belajar IPS tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru menjelaskan saja, kemandirian siswa dalam pembelajaran juga memiliki peran yang sangat besar. (MH, 2017:43).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas VA dan VB pada tanggal 28 Januari 2020., dapat diperoleh informasi bahwa siswa kelas V yang terdiri dari 53 siswa memiliki kemandirian dan hasil belajar yang bervariasi. Permasalahan yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan hasil belajar IPS dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengerjakan tugas rumah. Dalam mengerjakan tugas rumah pembelajaran IPS umumnya siswa sudah mandiri, tetapi masih ada siswa yang kemandirian belajarnya masih rendah. Untuk mengerjakan tugas rumah pembelajaran IPS ada juga siswa yang mengerjakan tugas rumah tersebut dengan asal menjawab sehingga Guru melihat dari hasil tugas rumah siswa tersebut ada yang tidak memuaskan. Dengan demikian kemandirian belajar siswa masih belum maksimal dan hasil belajar IPS pun beragam. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa mengerjakan tugas rumah berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat menjadi landasan peneliti untuk meneliti tentang pengaruh kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah terhadap pembelajaran IPS. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dengan judul

“Pengaruh kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah terhadap hasil belajar IPS di SD Negeri 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah
2. ada siswa mengerjakan tugas rumah dengan asal jawab pertanyaan
3. Hasil belajar IPS belum maksimal

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah (X) dan hasil belajar IPS kelas V SDN 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh kemandirian siswa mengerjakan tugas rumah terhadap hasil belajar pembelajaran IPS kelas V SDN 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian siswa

mengerjakan tugas rumah terhadap hasil belajar pembelajaran IPS kelas V SDN 32 Muaro Putuih Kabupaten Agam.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah intelektual dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk menambah pengetahuan peneliti dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau pustaka bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis.

a. Manfaat Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas rumah.
- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta dalam pembelajaran IPS

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Sebagai acuan guru dalam memberikan tugas rumah yang tepat bagi siswa
- 2) Sebagai acuan metode dalam memberikan tugas rumah ke siswa

3. Manfaat Akademis

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).